

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling tinggi di Indonesia mengingat negara ini adalah kepulauan berada di garis khatulistiwa dan memiliki beragam keanekaragaman flora dan fauna. Sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu daerah atau negara. Selain menjadi sumber pendapatan, pariwisata juga berperan dalam memperkenalkan budaya, tradisi, dan keindahan alam kepada dunia. Dengan adanya pariwisata, masyarakat lokal dapat memperoleh peluang kerja dan meningkatkan ekonomi warga lokal. Perlu melakukan pengelolaan karena pariwisata memiliki potensi yang besar. Salah satu tanda bahwa pariwisata berkembang pesat adalah semakin banyaknya tempat wisata alam dan budaya yang muncul di berbagai daerah (Handoko Bagus, dkk., 2021).

Pariwisata adalah salah satu sumber devisa negara yang sangat penting, menghasilkan peluang kerja dan usaha untuk warga sekitar wisata tersebut serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Berbagai daerah mulai menggali potensi yang dimiliki. Oleh karena itu yang diharapkan dapat memberikan kemajuan pariwisata dan memberikan dampak ganda (*multiplier effect*), yaitu keuntungan ekonomi melalui peningkatan devisa negara dan keuntungan bagi masyarakat sekitar. Pemasaran pariwisata terus mengalami kemajuan di seluruh dunia termasuk dalam sektor ini. Pariwisata telah tumbuh menjadi salah satu industri pariwisata terbesar dan merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling cepat berkembang secara global. Pertumbuhan pariwisata internasional menjadi peluang sekaligus tantangan bagi berbagai pihak termasuk pengelola destinasi wisata yang dapat memanfaatkan peluang dan tantangan tersebut dengan menawarkan program-program yang dapat menarik bagi wisatawan untuk kembali mengunjungi destinasi wisata yang ada (Prihanta, dkk., 2017).

Wisata adalah salah satu elemen yang memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi suatu daerah berkat keindahan alam dan kekayaan budayanya yang memiliki potensi besar untuk menarik pengunjung. Namun untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk kembali. Seperti Daya tarik wisata, Aksesibilitas, Harga, dan Fasilitas. Manajemen pariwisata dapat dijadikan salah satu fokus dalam pengembangan wilayah maupun negara. Proses pengelolaan ini membutuhkan perencanaan yang efektif dan efisien. Pemerintah daerah perlu melakukan pengelolaan pariwisata karena sektor ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Kabupaten Banyuwangi memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi wisata daerah. Kabupaten Banyuwangi kini telah menjadi salah satu tempat wisata yang populer di Indonesia. Dengan kekayaan alam yang melimpah, budaya lokal yang khas, dan berbagai atraksi menarik, Banyuwangi berhasil menarik perhatian banyak wisatawan dari berbagai daerah. Pertumbuhan pariwisata ini memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat, tetapi juga memerlukan peningkatan kualitas layanan agar wisatawan tetap puas dan loyal (Rahmiati & Dani, 2020).

Kepuasan wisatawan yang kembali berkunjung itu sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dengan pelanggan. Ketika wisatawan merasa puas, banyak manfaat yang bisa didapat, seperti hubungan yang lebih harmonis antara perusahaan dan konsumen, peluang untuk pembelian ulang, dan pelanggan yang lebih setia. Selain itu, pelanggan yang puas cenderung merekomendasikan wisata kepada orang lain. Sebaliknya, jika harapan konsumen tidak terpenuhi, mereka bisa merasa kecewa, meninggalkan destinasi wisata, dan bahkan membagikan pengalaman buruk mereka kepada orang lain. Ini jelas akan merugikan perusahaan Utama, (2017). Kepuasan wisatawan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan destinasi wisata. Penelitian menunjukkan bahwa wisatawan yang puas dengan pengalaman mereka cenderung menyarankan destinasi itu kepada orang lain dan memiliki kemungkinan untuk mengunjungi kembali.

Kepuasan pengunjung dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk daya tarik, *aksesibilitas*, harga, dan fasilitas. Banyuwangi memiliki beragam daya tarik wisata, mulai dari pantai, pegunungan, serta festival budaya yang diadakan setiap tahun. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh faktor-faktor seperti daya tarik, aksesibilitas, harga, fasilitas terhadap kepuasan wisatawan di daerah ini. sebagai daerah yang sedang berkembang dalam sektor pariwisata, Banyuwangi perlu memahami kebutuhan wisatawan. Dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Meskipun Pariwisata memiliki potensi yang besar, terdapat ketidakkonsistenan yang digunakan oleh research gap mengenai variabel-variabel yang digunakan dengan penelitian terdahulu yang memiliki hasil tidak konsisten mengenai pengaruh antar variabel Daya tarik, aksesibilitas, harga dan fasilitas dapat dilihat dari penelitian terdahulu. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Jonathan & Istriani, (2023) dan Armal et al., (2023), menunjukkan bahwa variabel daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Namun Marnesia & Rosha, (2023) menemukan bahwa daya tarik wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan yang perlu diteliti lebih lanjut. Variabel Harga Benklah et al., (2022) dan Nugraha et al., (2024) menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan sementara Marnesia & Rosha, (2023) menyatakan bahwa harga tidak berpengaruh signifikan, ini menciptakan kebingungan mengenai peran harga dalam kepuasan wisatawan yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Variabel Fasilitas dan Aksesibilitas beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Sari, (2022) dan Amalia et al., (2022) menunjukkan bahwa fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, sedangkan Taning et al., (2022) menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan secara persial. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana berbagai jenis fasilitas dan aksesibilitas mempengaruhi kepuasan wisatawan. penelitian ini berfokus pada Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi yang mungkin memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan lokasi-lokasi lain yang di teliti sebelumnya. Oleh karena itu penting untuk mengeksplere bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dalam konteks spesifik ini.

Penelitian ini berfokus pada pariwisata di Kabupaten Banyuwangi, yang berada di bagian timur pulau jawa, indonesia telah menjadi salah satu destinasi wisata yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir. Kabupaten Banyuwangi masih merupakan daerah kawasan hutan karena besaran wilayah yang termasuk kawasan hutan lebih banyak kalau dibandingkan

kawasan-kawasan lainnya. Kabupaten yang menjadi salah satu jalur apabila wisatawan juga ingin menyebrang Pulau Jawa ke Pulau Bali. Keindahannya alamnya, budaya yang kaya, serta berbagai atraksi wisata yang menarik menjadikan Banyuwangi sebagai tujuan yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan keindahan alam yang memukau, seperti Kawah Ijen, Pulau Merah, Teluk Ijo dan pantai-pantai yang menarik. Banyuwangi menawarkan pengalaman wisata yang unik dan kaya (Risdarani et al., 2021).

Kabupaten Banyuwangi dipimpin oleh Ipuk Fiestiandani sebagai bupati dan Sugirah sebagai wakil bupati untuk periode pemerintahan 2021- 2024. Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi yang sangat kuat dalam pertanian, perikanan, hasil sumber daya alam yang melimpah serta banyaknya lokasi di Kabupaten Banyuwangi yang dapat dijadikan sebagai tempat pariwisata. Kabupaten Banyuwangi juga masih memiliki budaya yang kuat sehingga dapat dijadikan suatu unggulan dibandingkan dengan wilayah lain. Pariwisata merupakan salah satu bidang krusial yang dapat menjadi perhatian penting dalam pengembangan kabupaten Banyuwangi. Sektor pariwisata terus dipromosikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut menurut Fahad & Eko Crys Endrayadi, (2017). Potensi alam dan sumber daya manusia mempunyai pengaruh besar dalam membangun perkembangan pariwisata Banyuwangi. Banyuwangi memiliki daerah-daerah sebagai potensi wisata alam yang digemari oleh masyarakat dan perlu untuk dikembangkan, sehingga dapat menarik masyarakat lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Banyuwangi. Dalam dunia pariwisata, kepuasan wisatawan menjadi salah satu indikator utama keberhasilan suatu destinasi. Wisatawan yang puas cenderung untuk kembali dan merekomendasikan destinasi itu kepada orang lain. Salah satu destinasi Banyuwangi yang perlu dikembangkan adalah Pulau Merah karena sebagai destinasi unggulan.

Pulau Merah adalah sebuah pantai yang lokasinya berada di bagian atau wilayah selatan Kabupaten Banyuwangi. Lokasinya berada pada dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Pulau Merah atau biasanya disebut Polo Merah oleh warga lokal merupakan sebuah kawasan pantai dan objek wisata yang terletak di kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi objek wisata ini terkenal karena dapat sebuah bukit yang menyerupai pulau kecil yang hijau ditumbuhi dengan pepohonan dan yang unik tanah pada bukit tersebut yang menjadi alasan penamaan pulau merah. Bukit tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung, pengunjung bisa berjalan di bukit tersebut jika kondisi laut sedang surut, namun saat air pasang bukit tersebut terlihat seperti pulau yang dipisahkan oleh air laut. Dengan adanya daya tarik wisata ini pemerintah Kabupaten Banyuwangi melakukan pengembangan kawasan wisata ini, salah satu langkahnya yakni dengan melakukan perbaikan sarana transportasi berupa pengaspalan jalan, untuk meningkatkan akses menuju kawasan wisata. selain itu berbagai media promosi juga memperkenalkan Pulau Merah kepada dunia.

Even yang sudah dilakukan oleh Pulau merah untuk mempromosikan destinasi yaitu contohnya kompetisi selancar internasional, karena mengingat Pulau Merah terkenal dengan ombaknya yang baik untuk selancar, lomba selancar dapat diadakan untuk mempromosikan keindahan pantai sekaligus menarik para selancar dari berbagai negara. Selanjutnya even “Banyuwangi *Tour de Ijen*” adalah event lomba balap sepeda yang ada di setiap tahunnya. Kegiatan ini merupakan terobosan untuk mempromosikan pantai pulau merah ke arena internasional melalui media. Balap sepeda ini diikuti oleh peserta dari berbagai negara, rute yang dilewati mulai dari Gunung Ijen sampai Pulau Merah. Sebelum ada “*Tour de Ijen*”, akses

menuju pantai pulau merah cukup terjal, melewati area taman dan persawahan warga berupa jalan batu, Maka diperlukan adanya perbaikan jalan agar jalan menuju destinasi tersebut bagus. (Risdarani, dkk., 2021).

Tingkat kunjungan wisatawan di objek pantai Pulau Merah menjadi destinasi pantai dengan jumlah pengunjung terbanyak di kecamatan Pesanggaran memiliki harga tiket yang setara. Wisata pantai yang berada di kecamatan Pesanggaran terdapat beberapa pantai yaitu Pantai Pulau Merah, Pantai gumuk Kancil, Pantai Cemara Pancer, Pantai Mustika dan pantai-pantai lainnya. Wisata Pantai Pulau Merah menempati tingkat tertinggi jumlah pengunjung dikarenakan memiliki keindahan alam seperti bukit kecil berwarna merah yang menjadi ciri khasnya. Aktivitas wisata karena pantai ini dikenal sebagai surga pecinta selancar dengan ombak yang ideal untuk olahraga, selain berselancar pengunjung juga dapat menikmati aktivitas seperti berenang, berjemur, dan berjalan-jalan di sepanjang pantai. atraksi dan biaya yang terjangkau menjadikan Pulau Merah tetap menjadi salah satu destinasi wisata favorit di Banyuwangi (Hentika & Agustina, 2021).

Faktor- faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yaitu, Daya tarik adalah setiap hal yang memiliki nilai atau keunikan yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Seperti keindahan alam, budaya, atraksi, kuliner, serta kegiatan yang ditawarkan di suatu destinasi. Daya tarik memiliki peranan yang penting dalam pengembangan pariwisata semakin tinggi daya tarik suatu destinasi semakin banyak wisatawan yang akan datang dan menikmati apa yang ditawarkan. Daya tarik suatu objek wisata adalah alasan utama bagi wisatawan untuk mengunjunginya. Jika ada sesuatu yang menarik perhatian, pasti akan timbul keinginan untuk datang ke tempat tersebut. Daya tarik wisata meliputi berbagai keunikan yang mencakup keindahan alam, budaya, dan hasil karya manusia. Karena semakin menarik daya tarik yang dimiliki oleh suatu destinasi maka akan semakin meningkat pula minat wisatawan untuk mengunjungi. (Ivo et al., 2022).

Aksesibilitas dan citra destinasi juga sangat penting karena suatu destinasi berpengaruh terhadap keinginan wisatawan untuk kembali berkunjung. Ketika wisatawan merasa mudah untuk mencapai lokasi tersebut dan terkesan pengalaman yang mereka dapatkan baik dari pelayanan, keindahan alam, serta akses jalan yang mudah maka kemungkinan mereka untuk merencanakan kunjungan kembali menurut Fitriani dkk (2021). Wisatawan lebih tertarik untuk mengunjungi kembali tempat wisata yang memiliki citra positif, seperti pemandangan alam yang mempesona, rasa aman yang terjamin, dan keramahan penduduk setempat. *Aksesibilitas* merujuk pada tingkat kemudahan yang dimiliki pelanggan untuk mendapatkan dan menggunakan produk. Aksesibilitas suatu destinasi wisata berkaitan dengan kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai dan menjelajahi tempat tersebut dan faktor ini juga memiliki pengaruh yang tidak boleh diabaikan. Kemudahan dalam mencapai suatu destinasi akan mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung di Pulau Merah. Transportasi umum Dari kota Banyuwangi pengunjung dapat menggunakan angkutan umum seperti bus atau ojek untuk menuju pantai. Akses jalan menuju pantai juga cukup baik sehingga memudahkan perjalanan bagi pengunjung. Tanda arah dan petunjuk sepanjang jalan juga sudah terpenuhi sehingga membantu wisatawan menemukan objek wisata tersebut. Parkir yang memadai di dekat pantai membuat pengunjung dapat dengan nyaman memarkir kendaraan mereka (Prawira & Pranitasari, 2020).

Harga juga berpengaruh dalam kepuasan wisatawan karena harga adalah nilai atau jumlah uang yang harus dibayar untuk memperoleh suatu barang atau jasa. Sedangkan harga tempat wisata adalah nilai atau jumlah uang yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk mengakses berbagai fasilitas atau layanan yang ditawarkan di suatu lokasi wisata. Harga sangat berpengaruh karena harga yang sesuai dengan fasilitas yang diberikan maka pengunjung juga akan merasa puas dan merasa nilai uang yang dikeluarkan sepadan dengan yang di dapatkan di destinasi tersebut. Harga yang ditawarkan tidak sebanding dengan kualitas pelayanan yang diberikan, hal ini dapat berdampak pada minat wisatawan untuk berkunjung. Harga adalah salah satu aspek penting dalam strategi pemasaran yang dapat menjadi sumber pendapatan. Secara umum, harga yaitu nilai dari suatu produk atau layanan yang disebutkan dalam bentuk uang. Sementara itu, harga tiket adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan tiket. Harga tiket juga akan mempengaruhi ketentuan dan syarat yang berlaku pada tiket tersebut. Jadi, harga adalah jumlah yang harus dibayar atau dikeluarkan untuk sebuah produk atau layanan (Tina & Kholid, 2020).

Tabel 1. 1
Wisata dan Harga Tiket di Pesanggaran

No.	Nama Wisata	Harga Tiket
1.	Pantai Pulau Merah	Rp 10.000
2.	Pantai Gumuk Kancil	Rp 5.000
3.	Pantai Cemara Pancer	Rp 5.000
4.	Pantai Mustika	Rp 5.000
5.	Pantai Parang Kursi	Rp 7.500
6.	Pantai Lampon	Rp 5.000

Sumber : Dinas Pariwisata Banyuwangi, tahun 2024

Tabel 1.1 menjelaskan pantai yang berada di sekitar Pulau Merah yang berada di wilayah Pesanggaran serta Harga tiket masuk destinasi wisata. Harga tiket di pulau merah bisa dibilang cukup mahal tetapi pulau merah cukup banyak peminatnya karena wisatawan cenderung memilih destinasi yang menawarkan pengalaman berkualitas dengan harga yang sesuai, dibandingkan dengan harga yang murah tetapi tidak sesuai. Harga yang disebutkan dalam konteks objek wisata ini adalah tarif tiket masuk, biaya akomodasi, dan layanan lainnya di Pulau Merah. Harga yang dikeluarkan cukup terjangkau terdapat harga tiket masuk ke Pulau Merah, yang umumnya berkisar antara Rp.8.000 di hari biasa hingga Rp 10.000 di hari akhir pekan maupun libur nasional per orang. Maka hal ini perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah dan pengelolaan wisatawan agar Pulau Merah tetap menjadi destinasi yang diminati oleh wisatawan. Karena Pantai Pulau Merah adalah salah satu destinasi wisata yang perlu dikembangkan. Jumlah pengunjung yang datang ke pantai Pulau Merah terus meningkat jika dibandingkan dengan objek wisata pantai lainnya Kecamatan Pesanggaran.

Tabel 1. 2
Data Pengunjung Wisata Pulau Merah Tahun 2024

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	20.465
2.	Februari	13.740
3.	Maret	5.238
4.	April	26.504
5.	Mei	17.730
6.	Juni	6.772
7.	Juli	15.236
8.	Agustus	8.830
9.	September	12.054
10.	Oktober	12.834
11.	November	11.076
12.	Desember	-

Sumber : Dinas Pariwisata Banyuwangi, tahun 2024

Tabel 1.2 menjelaskan data pengunjung wisata Pulau Merah dari Bulan Januari-November menyajikan data jumlah pengunjung yang setiap kolom dalam tabel menjelaskan bulan tertentu, sementara baris menunjukkan jumlah pengunjung yang tercatat dalam setiap bulan. Menunjukkan dari bulan Januari terdapat jumlah pengunjung yang relatif tinggi kemungkinan besar disebabkan oleh liburan tahun baru yang menarik banyak wisatawan. Banyak orang memanfaatkan momen ini untuk berlibur dan menikmati keindahan alam Pulau Merah. Februari dan Maret adalah bulan setelah puncak kunjungan di bulan Januari, jumlah pengunjung mengalami sedikit penurunan tetapi masih tetap stabil terutama pada akhir pekan. April jumlah pengunjung kembali meningkat didorong oleh liburan sekolah yang menarik banyak keluarga untuk berlibur di Pulau Merah. Bulan Juni, Juli dan Agustus mengalami penurunan wisatawan pada Pulau Merah, tetapi masih ada wisatawan yang datang untuk menikmati suasana yang lebih tenang di Pulau Merah. September dan Oktober mengalami peningkatan pengunjung karena kedua bulan ini menunjukkan trend positif dengan peningkatan jumlah pengunjung, terutama menjelang liburan panjang akhir tahun. November juga mengalami penurunan dengan jumlah pengunjung yang lebih sedikit dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Sehingga total jumlah pengunjung akhir tahun 2024 adalah 150.479 pengunjung.

Faktor lain selain harga yaitu Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung kenyamanan, keamanan, dan kemudahan bagi pengunjung atau pengguna suatu tempat atau layanan. Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas adalah elemen penting dalam layanan jasa sehingga fasilitas, tampilan interior dan eksterior serta aspek kebersihan perlu mendapatkan perhatian khusus karena akan berdampak langsung pada pengalaman pengunjung. Persepsi didapat dari interaksi pengunjung dengan fasilitas jasa mempengaruhi penilaian kualitas layanan di mata pengunjung. Fasilitas yang disediakan oleh destinasi wisata juga berkontribusi dalam menentukan tingkat kepuasan wisatawan (Alana & Putro, 2020).

Fasilitas yang baik, seperti tempat akomodasi penginapan, restoran, dan sarana rekreasi, berkontribusi besar terhadap kenyamanan dan kepuasan wisatawan selama berkunjung. Kualitas fasilitas Toilet Umum, Mushola, Warung Makan, penyewaan peralatan, area parkir, tempat istirahat, spot foto berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Fasilitas ini dapat memadai dan menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan dan nyaman bagi wisatawan sehingga mendorong keinginan mereka untuk melakukan kunjungan kembali berkunjung. Fasilitas yang memadai dan bersih juga mencerminkan komitmen pengelola destinasi dalam menjaga kualitas pariwisata. Untuk saat ini fasilitas yang tersedia di pulau merah yaitu toilet umum, tempat parkir, warung makan, penginapan, mushola, serta tempat parkir yang cukup luas.

Minat berkunjung ulang semakin penting untuk membantu pengembangan strategi promosi dan peningkatan kualitas layanan. Wisatawan yang memiliki minat untuk kembali biasanya merasa puas dengan pengalaman yang diberikan oleh destinasi tersebut, dan hal ini akan meningkatkan stabilitas jumlah kunjungan wisatawan dalam jangka panjang informasi yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai rekomendasi bagi pihak pengelola wisata di Banyuwangi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, serta memberikan rekomendasi bagi pengelola pariwisata di Banyuwangi untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendorong kunjungan ulang. Sehingga manfaat dari penelitian ini tidak hanya terfokus pada upaya pengembangan pariwisata di Banyuwangi, tetapi juga bagi perekonomian lokal yang bergantung pada sektor pariwisata.

Novelty penelitian ini terletak pada analisis komprehensif yang menggabungkan variabel daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas dalam konteks kepuasan wisatawan di Pulau Merah, Banyuwangi. Penelitian ini menawarkan pendekatan multi variat dengan menggunakan beberapa variabel secara bersamaan untuk memberikan pandangan yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan. Fokus pada Pulau Merah, yang mungkin belum banyak diteliti sebelumnya, memberikan data dan analisis yang relevan untuk pengembangan pariwisata lokal. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan, seperti pengelola destinasi dan pemerintah daerah, untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas, serta memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan daya tarik wisata. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi terhadap literatur yang ada tentang kepuasan wisatawan dengan menyoroti interaksi antara berbagai faktor, serta mendorong penelitian lebih lanjut di bidang pariwisata dengan pendekatan serupa. Metodologi yang digunakan dalam peneliti untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan, dan akurat mampu menghasilkan kontribusi yang signifikan baik dalam pemahaman akademis maupun dalam praktik pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

Pulau merah Banyuwangi dipilih sebagai lokasi penelitian karena daya tarik alamnya yang menakjubkan, seperti pantai berpasir merah yang indah dan pemandangan sunset yang memukau, menjadikan magnet bagi wisatawan. Selain itu aksesibilitas yang mudah, dengan transportasi yang mudah dari pusat kota Banyuwangi, sehingga wisatawan dapat dengan nyaman mengunjungi lokasi ini. Harga tiket masuk yang terjangkau dan berbagai pilihan akomodasi yang bervariasi, mulai dari yang ekonomis hingga premium membuat Pulau Merah dapat diakses oleh berbagai kalangan. Selanjutnya yaitu fasilitas yang memadai serta berkontribusi terhadap kepuasan wisatawan dan memberikan wawasan penting tentang pengembangan pariwisata di daerah Pesanggaran. Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, peneliti

bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas berkontribusi terhadap kepuasan wisatawan serta dampaknya terhadap pengembangan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat lokal di Banyuwangi.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, pemerintah daerah dan pengelola pariwisata dapat merancang program yang efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan loyalitas wisatawan di Banyuwangi. Secara keseluruhan penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pariwisata di Banyuwangi. Dengan menganalisis pengaruh daya tarik, aksesibilitas, harga, dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan, diharapkan dapat meningkatkan peluang kunjungan kembali dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Penelitian ini memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang berbagai faktor daya tarik yang paling berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Pulau Merah, karena penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan seperti pengelolaan sampah yang kurang optimal dan dampak negatif dari pengunjung yang membawa makanan sendiri terhadap pendapatan penyedia jasa. sehingga pengelola destinasi dapat merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, analisis mengenai aksesibilitas menuju Pulau Merah akan membantu pemerintah daerah dan pengelola pariwisata dalam merancang infrastruktur yang lebih baik untuk meningkatkan dan menarik lebih banyak pengunjung. Dengan menganalisis dampak harga terhadap kepuasan wisatawan, peneliti ini juga dapat menunjukkan bahwa harga yang ditawarkan sejalan dengan nilai yang dirasakan oleh wisatawan. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi fasilitas yang paling penting bagi wisatawan dan bagaimana fasilitas tersebut berkontribusi terhadap kepuasan mereka, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang berada di Pulau Merah.

Dengan memilih variabel-variabel bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan di Pulau Merah. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menawarkan rekomendasi praktis bagi pengelola pariwisata dan pemerintah daerah dalam mengembangkan Pulau Merah sebagai destinasi wisata yang lebih menarik dan memuaskan bagi wisatawan selain itu temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengunjung dan pembuatan kebijakan pariwisata yang lebih baik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pengalaman wisata secara keseluruhan. Akhirnya, peneliti ini juga akan menambah ilmu pengetahuan di bidang pariwisata, khususnya dalam konteks destinasi wisata di Indonesia, dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Daya Tarik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi?
2. Apakah Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi?
3. Apakah Harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi?

4. Apakah Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi?
5. Apakah Daya tarik, Aksesibilitas, Fasilitas, dan Harga secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan Wisatawan Pada Pulau Merah Kabupten Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Daya Tarik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Aksesibilitas* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk menganalisis pengaruh Harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi.
4. Untuk menganalisis pengaruh Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi.
5. Untuk menganalisis pengaruh Daya tarik, aksesibilitas, harga dan fasilitas secara bersama berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Pada Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan literatur di bidang pariwisata, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan menjadi panduan bagi mahasiswa dalam bidang pemasaran pariwisata dan perilaku konsumen.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan berbagai objek wisata di Banyuwangi. Serta menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan dan program pengembangan pariwisata yang lebih terarah dan berkelanjutan, serta meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.

3. Bagi Wisatawan

Penelitian ini dapat membantu wisatawan untuk pemahaman lebih baik tentang destinasi, serta rekomendasi untuk berkunjung kembali dan wawasan tentang informasi harga yang transparan memilih destinasi dan merencanakan kunjungan yang lebih memuaskan.